

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dengan sistem zonasi. Selain berfungsi sebagai pusat konservasi juga bisa dibudidayakan untuk tujuan lain. Untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati tetap seperti biasa, maka pemerintah membentuk Taman Nasional untuk flora dan fauna endemic dengan karakteristik tertentu. Taman Nasional menurut pasal 1 undang – undang no.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, pada ayat 14, diartikan sebagai kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi (Pristiyanto, 2005).

Taman Nasional Baluran adalah salah satu Taman Nasional yang ada di Indonesia. Nama Baluran untuk Taman Nasional diambil dari Gunung Baluran. Taman Nasional ini berada di wilayah Situbondo dan Wongsorejo, Banyuwangi Jawa Timur. Taman Nasional Baluran memiliki 444 jenis tumbuhan dan di antaranya merupakan tumbuhan yang khas dan mampu beradaptasi dalam kondisi yang sangat kering. Taman Nasional Baluran terdapat 26 jenis satwa di antaranya banteng yang merupakan ikon dari Taman Nasional Baluran, kijang, rusa, anjing hutan, macan tutul, monyet, merak. Selain itu terdapat 155 spesies burung yang hidup di kawasan Baluran. Taman Nasional Baluran terdiri dari tipe vegetasi savanna, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Tipe vegetasi savanna sangat mendominasi di kawasan Taman Nasional Baluran (Sumber: banyuwangibagus.com, diakses pada 1 September 2017 pukul 20.00 WIB).

Taman Nasional Baluran masih kurang dikenal di kalangan wisatawan, karena lokasi yang dekat dengan Pulau Bali, sehingga orang-orang secara umum telah mengenal wisata Bali dan Lombok lebih dulu. Potensi Taman Nasional Baluran sangat besar untuk dijadikan tempat wisata di Taman Nasional Baluran. Karena terdapat savanna yang sangat luas dan pantai yang bisa dinikmati oleh wisatawan dan melihat berbagai aneka satwa liar di padang savanna.

Berdasarkan fakta tersebut, Penulis bermaksud untuk merancang solusi melalui DKV agar wisata Taman Nasional Baluran bisa lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang strategi promosi yang tepat menggunakan konsep komunikasi visual guna memperkenalkan tempat wisata Taman Nasional Baluran?
2. Bentuk media seperti apa yang dapat mempromosikan Taman Nasional Baluran bagi target pengunjung khususnya kalangan dewasa muda?

Penulis merancang menggunakan promosi dengan melalui media DKV dan merancang video promosi sesuai target.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan, berikut ini dipaparkan garis besar tujuan yang ingin dicapai setelah masalah diteliti dan dipecahkan, yaitu:

1. Merancang strategi promosi melalui konsep komunikasi yang tepat melalui media DKV, guna memperkenalkan objek wisata Taman Nasional Baluran.
2. Merancang video promosi yang memperkenalkan objek wisata Taman Nasional Baluran, dengan visualisasi yang sesuai dengan selera target.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan sumber dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Penulis, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan suatu objek sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kawasan Taman Nasional Baluran.

2. Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori maka dilakukan wawancara dengan wisatawan dan petugas yang berada di Taman Nasional Baluran.

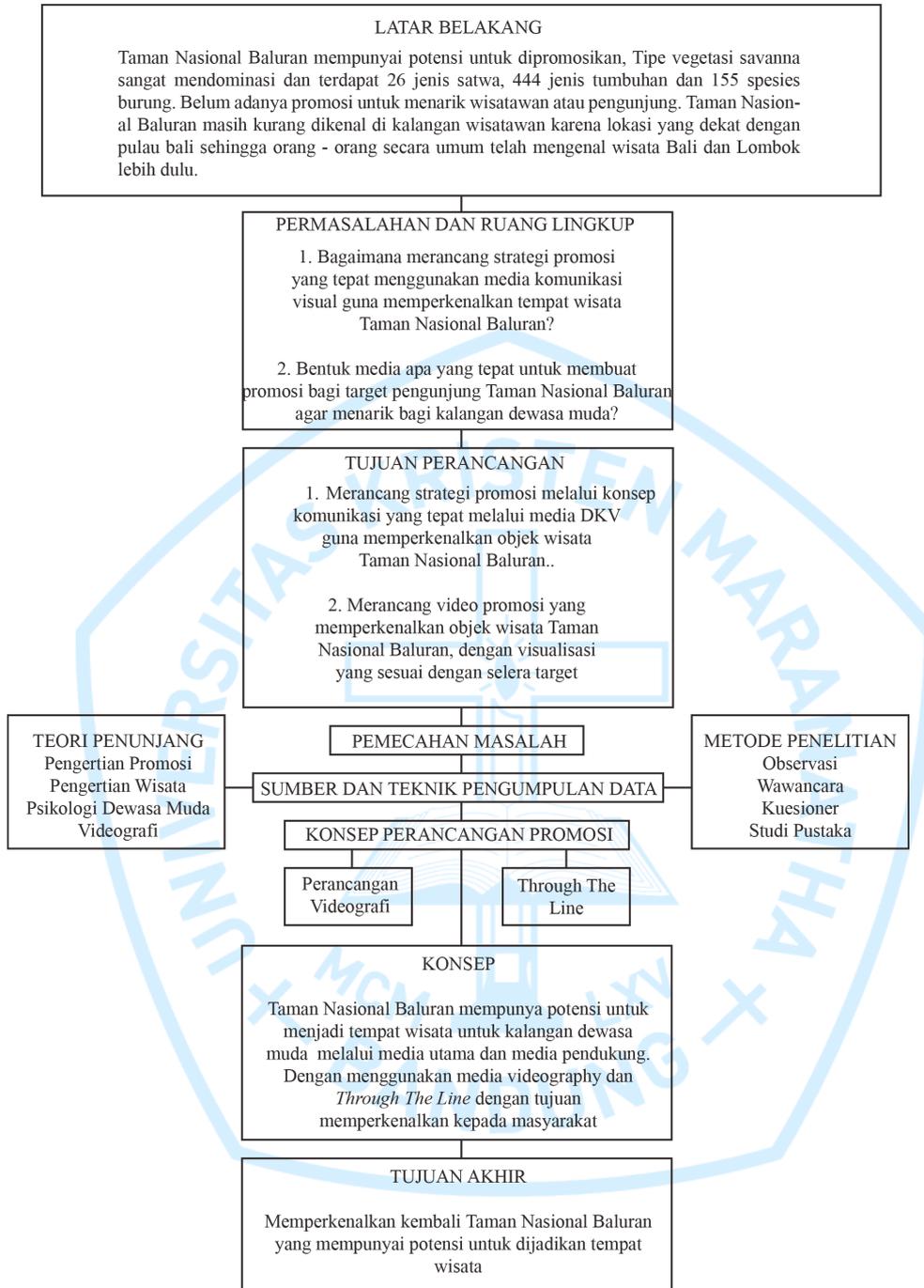
3. Kuesioner

Membuat kuesioner sebanyak 100 responden kepada kalangan dewasa muda (18 – 40) pria maupun wanita, untuk mendapatkan data yang valid mengenai pengetahuan terhadap wisata Taman Nasional Baluran.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan data terhadap buku-buku, internet atau karya ilmiah, dengan tujuan mendapatkan informasi seputar wisata Taman Nasional Baluran.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
 (Sumber: Dok. Pribadi, 2017)